

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA GIFT CAKE BAKERY

Novita Monalisa Uguy¹, April Bacilius²

¹Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

e-mail: uguynovita38@gmail.com, aprilbacilius@unima.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Gift Cake Bakery. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Gift Cake Bakery yang berlokasi di Desa Rasi, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di Gift Cake Bakery masih sederhana, hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran kas tanpa memperhatikan standar SAK EMKM. Oleh karena itu, pemilik diharapkan untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan yang dihasilkan lebih akurat dan transparan.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, SAK EMKM, Gift Cake Bakery

Astract: *This study aims to analyze the preparation of financial statements based on SAK EMKM at the Gift Cake Bakery UMKM. The research method used is qualitative with a case study approach. The research was conducted at Gift Cake Bakery located in Desa Rasi, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The results show that the financial recording at Gift Cake Bakery is still simple, only recording income and expenses in cash without adhering to the SAK EMKM standards. Therefore, the owner is encouraged to apply SAK EMKM in preparing financial statements to produce more accurate and transparent reports.*

Keywords: *UMKM, financial statements, SAK EMKM, Gift Cake Bakery*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, salah satunya dengan menyerap tenaga kerja dan memberdayakan bahan baku lokal. Meskipun UMKM memiliki peran yang besar, banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan akuntansi secara optimal. Salah satu contoh UMKM yang mengalami permasalahan ini adalah Gift Cake Bakery, yang mengelola keuangan secara sederhana hanya dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini mengakibatkan ketidakjelasan dalam menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja usaha.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sangat penting bagi UMKM agar dapat lebih mudah memantau perkembangan usaha, mengambil keputusan yang tepat, serta memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Gift Cake Bakery?"

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan di Gift Cake Bakery berdasarkan SAK EMKM, serta memberikan gambaran mengenai

pentingnya penerapan standar akuntansi dalam UMKM untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : Dapat memperkaya literatur mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM, khususnya dalam konteks usaha pengolahan makanan seperti Gift Cake Bakery.
2. Manfaat Praktis
 - Bagi UMKM Gift Cake Bakery: Memberikan pemahaman dan prototipe laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga pemilik dapat lebih mudah memantau kinerja keuangan usaha dan mengambil keputusan yang lebih baik.
 - Bagi Pelaku UMKM Lain: Menjadi studi kasus yang dapat mendorong pelaku UMKM lain untuk mulai menerapkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku.
 - Bagi Akademisi dan Mahasiswa: Memberikan wawasan praktis mengenai tantangan implementasi SAK EMKM di lapangan dan memberikan panduan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari topik serupa.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah:

1. Lathifah & Fitriyah (2024) yang menemukan bahwa hanya 28% UMKM di Kabupaten Bondowoso yang menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, dan sebagian besar hanya mencatat transaksi kas secara manual.
2. Imawan dkk. (2023) yang meneliti UMKM Dwi Laundry dan menemukan bahwa meskipun sudah ada pencatatan akuntansi, laporan keuangan yang disusun belum memenuhi ketentuan SAK EMKM.

Penelitian ini akan melanjutkan temuan-temuan tersebut dengan fokus pada Gift Cake Bakery dan mengkaji lebih lanjut bagaimana laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dapat diterapkan pada UMKM tersebut.

KAJIAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan proses atau aktivitas menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan penggunaanya (Hajar & Pratiwi, 2023).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu catatan informasi keuangan dalam suatu organisasi pada periode akuntansi tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Miftahatul Khairani Ulfa dkk., 2024).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha paling banyak yang dijalani oleh pengusaha di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terdapat keseragaman dalam penyampaian laporan keuangan (Ginting, 2024). Dibawah ini adalah 5 standar Akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia:

1. PSAK-IFRS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan-IFRS).
2. SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

3. SAS (Standar Akuntansi Syariah).
4. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)
5. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam (Fadhila et al., 2022) menyatakan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan definisi serta kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diatur pada perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan, atau yang lebih umum dikenal sebagai Neraca, adalah salah satu komponen utama laporan keuangan yang diwajibkan oleh SAK EMKM.

Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah komponen laporan keuangan yang diwajibkan oleh SAK EMKM, yang secara spesifik menyajikan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah komponen ketiga yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang diwajibkan oleh SAK EMKM.

Tantangan dan Fenomena Penerapan SAK EMKM di Indonesia

Tantangan utama yang menjadi fenomena nasional adalah masih rendahnya tingkat literasi akuntansi dan persepsi pemilik usaha terhadap pentingnya akuntansi. Banyak pengusaha kecil masih menilai jika proses akuntansi tidak terlalu penting untuk dijalankan. Akibatnya, pengelolaan laporan keuangan di dalam sebuah usaha seringkali terkesan "apa adanya" atau bisa dikatakan "as-is".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Gift Cake Bakery terletak di Desa Rasi, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara.

Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer, dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara serta melalui observasi secara langsung pada objek penelitian.
2. Data Sekunder, dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh dari dokumentasi terkait seperti sejarah singkat dan struktur organisasi Gift Cake Bakery, serta catatan keuangan yang mencatat transaksi-transaksi yang terjadi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan valid dalam suatu penelitian, maka peneliti memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, dilakukan kepada pemilik Gift Cake Bakery dengan berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.
2. Dokumentasi, berisi rincian transaksi kas masuk (pemasukan dari penjualan harian) dan kas keluar (pembelian bahan baku dan pembayaran beban) yang terjadi setiap hari selama periode Desember 2024.

Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Wan Oktabina et al., 2023) prosedur analisis data terdiri dari tiga, yaitu:

1. Pengumpulan Data : Peneliti mengumpulkan data menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan juga menggunakan studi literatur.
2. Reduksi Data : Peneliti melakukan reduksi data dengan mengambil data-data yang penting yaitu catatan laporan keuangan dari Gift Cake Bakery.
3. Kesimpulan : Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian agar dalam menganalisis data peneliti mendapatkan suatu kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Gift Cake Bakery merupakan UMKM yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan makanan berbahan dasar tepung seperti kue dan roti. Usaha ini berdiri pada tahun 2019 dan berlokasi di Desa Rasi, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Produk yang dihasilkan meliputi roti, kue basah, dan kue kering yang dipasarkan secara langsung dan melalui media sosial.

Hasil Penelitian

Kondisi Pencatatan Keuangan Awal pada Gift Cake Bakery

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa pencatatan keuangan di Gift Cake Bakery masih sangat sederhana.

Laporan yang dihasilkan hanya berupa catatan kas mingguan dan tidak mengacu pada prinsip akuntansi yang terstruktur.

Tabel 1. Catatan Kas Mingguan Gift Cake Bakery

TANGGAL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
02/12	Penjualan Harian (Roti Coklat, Keju, dll.)	Rp 1.200.000	
03/12	Penjualan Harian (Donat, Roti Tawar)	Rp 1.300.000	
03/12	Ambil Bahan (Terigu, Gula) di Supplier A (Utang)		(Belum Bayar)
04/12	Penjualan Harian (Roti Sosis, Coklat Keju)	Rp 1.300.000	
05/12	Penjualan Harian (Roti Abon, Donat, Kue)	Rp 1.400.000	
06/12	Penjualan Harian (Roti Coklat, Kue Pesanan)	Rp 1.500.000	
07/12	Penjualan Akhir Pekan (Kue Tart, Roti)	Rp 1.800.000	
TOTAL MINGGU 1		Rp 8.500.000	Rp 0

Tabel 2. Catatan Kas Periode 09 Des – 14 Des 2024

TANGGAL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
09/12	Penjualan Harian (Roti Coklat, Keju)	Rp 1.400.000	
10/12	Penjualan Harian (Donat, Roti Tawar)	Rp 1.400.000	
10/12	Bayar Bensin Mobil		Rp 350.000

11/12	Penjualan Harian (Roti Sosis, Roti Abon)	Rp 1.500.000	
12/12	Penjualan Harian (Roti Coklat Keju)	Rp 1.500.000	
13/12	Penjualan Harian (Kue Basah, Roti)	Rp 1.600.000	
14/12	Penjualan Akhir Pekan (Kue Ultah, Roti)	Rp 1.600.000	
TOTAL MINGGU 2		Rp 9.000.000	Rp 350.000

(Sumber: Data Gift Cake Bakery 2024)

Tabel 3. Catatan Kas Periode 16 Des – 21 Des 2024

TANGGAL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
16/12	Penjualan Harian (Pesanan Natal, Roti)	Rp 1.600.000	
16/12	Belanja Bahan (Tunai) Stok Natal (Telur, Terigu, Mentega, Gas)		Rp 3.000.000
17/12	Penjualan Kue Kering (Toples) Natal	Rp 1.700.000	
18/12	Penjualan Harian (Roti, Kue Tart Pesanan)	Rp 1.700.000	
18/12	Bayar Utang ke Supplier A		Rp 2.000.000
19/12	Penjualan Puncak Pesanan Kue Kering	Rp 1.800.000	
20/12	Penjualan Kue Tart dan Cake Potong	Rp 1.800.000	
20/12	Bayar Bensin Mobil		Rp 400.000
21/12	Penjualan Kue Kering, Roti (H-4 Natal)	Rp 1.900.000	
TOTAL MINGGU 3		Rp 10.500.000	Rp 5.400.000

(Sumber: Data Gift Cake Bakery 2024)

Tabel 4. Catatan Kas Periode 23 Des – 31 Des 2024

TANGGAL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
23/12	Penjualan Kue Tart (Ambil Pesanan Natal)	Rp 2.000.000	
24/12	Penjualan Roti (Stok Malam Natal)	Rp 1.500.000	
25/12	LIBUR NATAL		
26/12	Penjualan Harian (Setelah Natal, sepi)	Rp 500.000	
26/12	Bayar Gaji Karyawan (7 orang)		Rp 15.000.000
27/12	Penjualan Roti Harian	Rp 800.000	
27/12	Bayar Listrik, Wifi, & Pemasaran		Rp 9.000.000
28/12	Penjualan Akhir Pekan	Rp 1.000.000	

30/12	Penjualan Harian (Persiapan Tahun Baru)	Rp 700.000	
31/12	Penjualan Akhir Tahun (Roti Tawar)	Rp 500.000	
TOTAL MINGGU 4		Rp 7.000.000	Rp 24.000.000

(Sumber: Data *Gift Cake Bakery* 2024)

Tabel 5. Simulasi Laporan Kas Bulanan Metode Pemilik (Desember 2024)

KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN
PEMASUKAN:		
Total Penjualan Tunai Harian	Rp 35.000.000	
PENGELUARAN:		
Beban Transportasi (Bensin)		Rp 750.000
Pembelian Bahan Baku (Tunai)		Rp 3.000.000
Pembayaran Utang ke Supplier		Rp 2.000.000
Pembayaran Gaji Karyawan		Rp 15.000.000
Pembayaran Listrik, Wifi, & Pemasaran		Rp 9.000.000
TOTAL BULANAN	Rp 35.000.000	Rp 29.750.000

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh *Gift Cake Bakery* belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dihasilkan hanya mencakup pencatatan kas tanpa menyusun laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *Gift Cake Bakery* belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Pencatatan hanya dilakukan pada kas masuk dan kas keluar tanpa memperhatikan prinsip akuntansi lainnya, seperti pemisahan antara aset pribadi dan usaha, serta pengakuan persediaan dan penyusutan aset tetap.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM di *Gift Cake Bakery* perlu dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Dengan menerapkan SAK EMKM, pemilik usaha dapat memiliki laporan keuangan yang lebih akurat, yang berguna untuk evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan.

Namun, pemilik *Gift Cake Bakery* diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik dan pengelola UMKM agar lebih memahami pentingnya penerapan standar akuntansi yang tepat.

Tabel 6. Jurnal Umum Harian - Minggu 1 (02 Des – 07 Des 2024)

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
02/12	Kas Penjualan (Mencatat penjualan harian)	1.200.000	1.200.000
03/12	Kas Penjualan (Mencatat penjualan harian)	1.300.000	1.300.000
03/12	Persediaan Bahan Baku Utang Usaha (Pembelian bahan kredit dari Supplier A)	4.000.000	4.000.000

04/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.300.000	1.300.000
05/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.400.000	1.400.000
06/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.500.000	1.500.000
07/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.800.000	1.800.000

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Tabel 7. Jurnal Umum Harian - Minggu 2 (09 Des – 14 Des 2024)

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
09/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.400.000	1.400.000
10/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.400.000	1.400.000
10/12	Beban Transportasi Kas <i>(Pembayaran bensin mobil operasional)</i>	350.000	350.000
11/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.500.000	1.500.000
12/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.500.000	1.500.000
13/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.600.000	1.600.000
14/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.600.000	1.600.000

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Tabel 8. Jurnal Umum Harian - Minggu 3 (16 Des – 21 Des 2024)

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
16/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.600.000	1.600.000
16/12	Persediaan Bahan Baku Kas <i>(Pembelian bahan baku tunai stok Natal)</i>	3.000.000	3.000.000
17/12	Kas Penjualan <i>(Mencatat penjualan harian)</i>	1.700.000	1.700.000

18/12	Kas	1.700.000	
	Penjualan		1.700.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
18/12	Utang Usaha	2.000.000	
	Kas		2.000.000
	<i>(Pembayaran utang usaha ke Supplier A)</i>		
19/12	Kas	1.800.000	
	Penjualan		1.800.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
20/12	Kas	1.800.000	
	Penjualan		1.800.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
20/12	Beban Transportasi	400.000	
	Kas		400.000
	<i>(Pembayaran bensin mobil operasional)</i>		
21/12	Kas	1.900.000	
	Penjualan		1.900.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Tabel 9. Jurnal Umum Harian - Minggu 4 / Sisa Bulan (23 Des – 31 Des 2024)

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
23/12	Kas	2.000.000	
	Penjualan		2.000.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
24/12	Kas	1.500.000	
	Penjualan		1.500.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
26/12	Kas	500.000	
	Penjualan		500.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
26/12	Beban Gaji	15.000.000	
	Kas		15.000.000
	<i>(Pembayaran gaji 7 karyawan Des 2024)</i>		
27/12	Kas	800.000	
	Penjualan		800.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
27/12	Beban Utilitas & Pemasaran	9.000.000	
	Kas		9.000.000
	<i>(Pembayaran listrik, wifi, & pemasaran)</i>		
28/12	Kas	1.000.000	
	Penjualan		1.000.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
30/12	Kas	700.000	
	Penjualan		700.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		
31/12	Kas	500.000	
	Penjualan		500.000
	<i>(Mencatat penjualan harian)</i>		

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Tabel 10. Jurnal Penyesuaian (Produksi)

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Persediaan Barang Jadi	9.650.000	
	Persediaan Bahan Baku		9.650.000
	<i>(Mencatat pemakaian bahan baku menjadi barang jadi)</i>		
31/12	Beban Pokok Penjualan	9.650.000	
	Persediaan Barang Jadi		9.650.000
	<i>(Mencatat HPP atas barang yang terjual)</i>		

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Tabel 11. Jurnal Penyesuaian (Lainnya).

Tanggal	Keterangan Transaksi	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Beban Penyusutan	1.481.250	
	Akumulasi Peny. Mesin & Alat		616.667
	Akumulasi Peny. Kendaraan		864.583
	<i>(Mencatat beban penyusutan aset tetap Des 2024)</i>		
31/12	Beban Pajak (PPH Final 0,5%)	175.000	
	Utang Pajak		175.000
	<i>(Mencatat taksiran beban PPh Final dari omzet)</i>		

(Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan wawancara, 2025)

Penyusunan Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Setelah semua transaksi harian dicatat, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah menyusun Neraca Saldo (*Trial Balance*). Neraca Saldo adalah sebuah daftar yang memuat seluruh akun riil dan nominal beserta saldo akhirnya (Debit atau Kredit) pada suatu titik waktu tertentu.

Tabel 12. Neraca Saldo (Sebelum Penyesuaian) Per 31 Desember 2024

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	Rp 95.250.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp 5.000.000	
Perlengkapan	Rp 8.965.000	
Mesin dan Alat	Rp 37.000.000	
Akumulasi Peny. Mesin & Alat		Rp 5.400.000
Kendaraan	Rp 83.000.000	
Akumulasi Peny. Kendaraan		Rp 8.600.000
Utang Usaha		Rp 2.000.000
Utang Bank		Rp 68.263.300
Modal Pemilik		Rp 144.351.700
Penjualan		Rp 35.000.000
Beban Pokok Penjualan	Rp 9.650.000	
Beban Transportasi	Rp 750.000	
Beban Gaji	Rp 15.000.000	
Beban Utilitas & Pemasaran	Rp 9.000.000	
Total	Rp 263.615.000	Rp 263.615.000

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan rekonstruksi data, ditemukan bahwa *Gift Cake Bakery* belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik

hanya mencatat kas masuk dan kas keluar, menghasilkan "Laba Kas" sebesar Rp 5.250.000 (Tabel 7). Peneliti kemudian menyusun laporan keuangan lengkap berdasarkan SAK EMKM, yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Analisis Kinerja Keuangan (Laporan Laba Rugi)

Laporan Laba Rugi menunjukkan perbedaan signifikan antara metode pemilik dan SAK EMKM:

- Metode Pemilik: Laba Kas Rp 5.250.000.
- Metode SAK EMKM: Rugi Bersih Rp 1.056.250 (Tabel 15).

Perbedaan ini terjadi karena SAK EMKM mengharuskan pengakuan beban secara akrual, termasuk beban pokok penjualan dan penyusutan aset, yang tidak diperhitungkan dalam metode pemilik.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menunjukkan total aset Rp 213.733.750 dan ekuitas Rp 143.295.450 (Tabel 17). Perubahan modal akibat rugi bersih tercermin dalam laporan perubahan modal (Tabel 16).

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan dasar penyusunan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk pengakuan pendapatan, beban, dan penyusutan aset tetap.

KESIMPULAN

1. Pencatatan keuangan yang dilakukan di *Gift Cake Bakery* masih sangat sederhana, di mana pemilik hanya mencatat total pendapatan (kas masuk) dan total pengeluaran atau kas keluar.
2. Penyusunan laporan keuangan yang ada belum berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena kurangnya pemahaman pemilik. Setelah peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan sesuai SAK EMKM, ditemukan hasil kinerja yang fundamental berbeda.

Saran

1. *Gift Cake Bakery* sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
2. Pemilik *Gift Cake Bakery* sebaiknya dapat mengikuti pelatihan atau kursus mengenai akuntansi keuangan terlebih khusus tentang penyajian laporan keuangan UMKM yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, mulai menerapkan Konsep Entitas Ekonomi, yaitu memisahkan secara tegas antara kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan milik usaha (perusahaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Etik, T. (2021). Laporan Keuangan pada UMKM dan Implementasi SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 16(3), 75–90.
- Fadhila, I., Sari, R., & Simanjuntak, H. (2022). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 29(3), 45–58.
- Ginting, M. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 30(2), 87–98.

- Hajar, & Pratiwi. (2023). Akuntansi dalam Praktik UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 18(2), 45–58.
- Harahap, R., Suryani, P., & Yusuf, M. (2023). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Perekonomian Indonesia*, 12(1), 34–47.
- Miftahatul Khairani Ulfa, A., Kusumawati, R., & Pratama, D. (2024). Laporan Keuangan UMKM: Pembentukan dan Manfaatnya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 19(4), 67–78.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosda karya.
- Rosdiana, E., Farhan, A., & Yuliana, S. (2024). Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan Penggunaannya dalam Praktik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(2), 25–40.